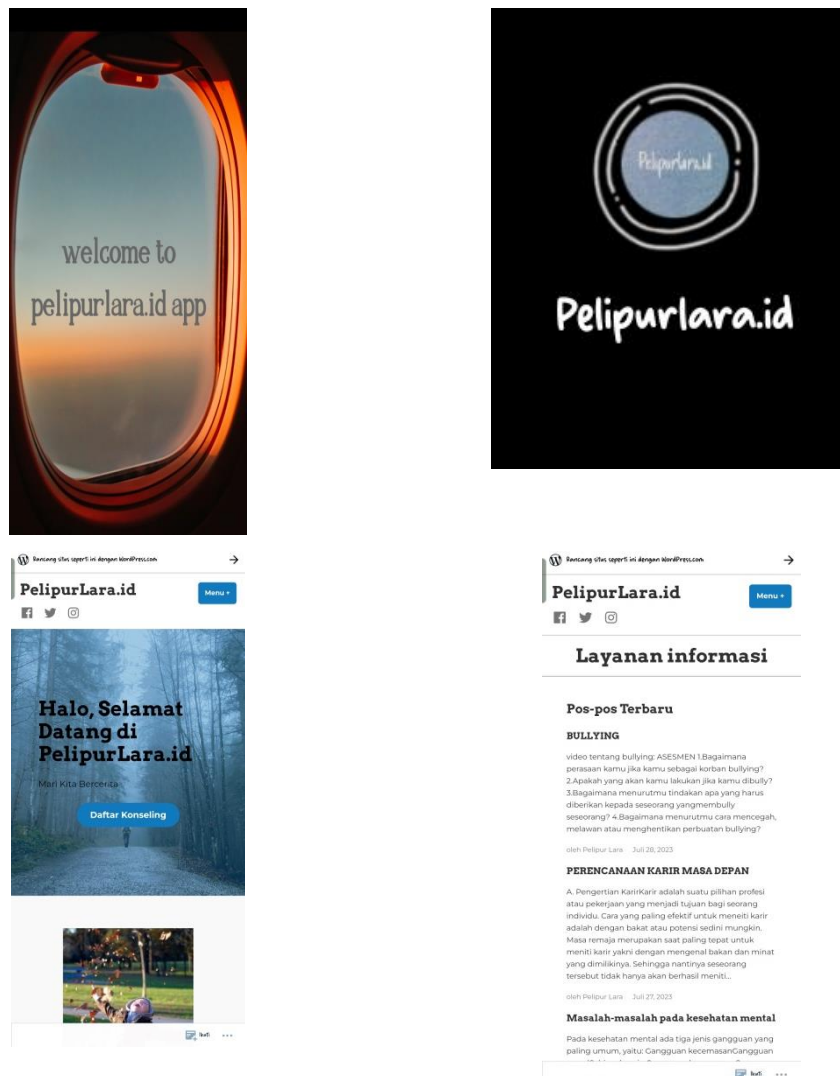


BAB V PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Dengan mempertimbangkan saran atau masukan yang tercantum dalam tabel 19 Saran dan Masukan dari para ahli, pengembangan yang dilakukan telah mencapai tahap akhir. Tingkat kelayakan dari saran dan masukan yang diberikan oleh ahli validasi, serta dosen Bimbingan dan Konseling UM Metro dan Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 6 Metro, telah diperoleh. Selanjutnya, peneliti menganalisis dan mengubah produk seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

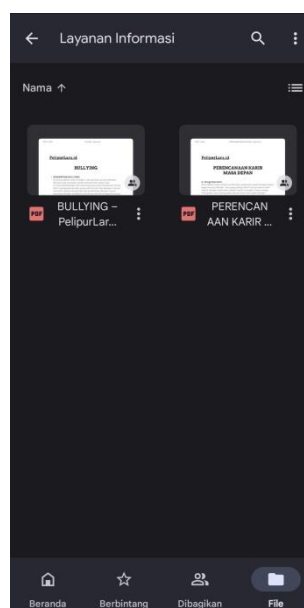
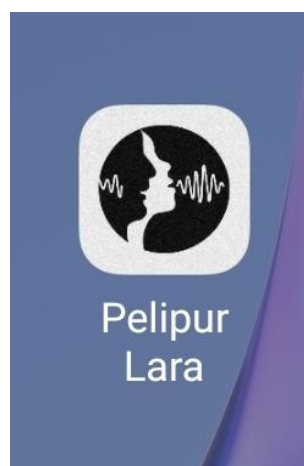
1. Sebelum revisi



Gambar 7. Tampilan aplikasi sebelum di revisi.

Tampilan produk Aplikasi *Cyber Counseling* sebelum dilakukan validasi oleh para ahli memiliki *visual* seperti di atas, *cover* masih dalam bentuk *welcome to pelipurlara.id.app* dengan desain monoton, halaman masuk belum diberikan bagian-bagian apa saja yang perlu di klik saat menggunakan aplikasi, dan serta materi masih dalam bentuk blog.

2. Sesudah revisi



Gambar 8. Tampilan aplikasi setelah di revisi.

Setelah validasi dilakukan oleh sejumlah ahli dari Universitas Muhammadiyah Metro dan praktisi, termasuk Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 6 Metro. Hasil validasi menunjukkan perubahan pada tampilan dan isi aplikasi. Misalnya, *cover* aplikasi telah diubah dengan logo yang menunjukkan

hubungan komunikasi, dan tampilan aplikasi telah memuat beberapa bagian yang sesuai dengan kebutuhan, seperti konseling dan layanan informasi.

B. Kesimpulan

Metode pengembangan model ADDIE digunakan dalam penelitian ini. Di bawah ini adalah penjelasan tentang tahapan tersebut:

1. Analysis

Tujuan selanjutnya dari kegiatan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi dan data di lapangan. Pembagian lembar wawancara dengan siswa dan Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 6 Metro digunakan untuk melakukan analisis penelitian ini.

2. Design

Tahap desain didasarkan pada hasil analisis, yang kemudian dibentuk menjadi Aplikasi *Cyber Counseling*. Spesifikasi Aplikasi *Cyber Counseling* adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Desain Aplikasi *Cyber Counseling*.

No	Spesifikasi Aplikasi	Keterangan
1.	Cover Aplikasi	Berisikan <i>wallpaper</i> , penulisan judul aplikasi layanan <i>cyber counseling</i>
2.	Menu Home	Latar belakang, dan panduan membuat janji bimbingan dan konseling.
3.	Isi Materi	<i>Bullying</i> , dll.
4.	Formulir Pendaftaran	Terdiri dari nama, e-mail, jadwal pelaksanaan, jenis kelamin, media konseling.

3. Development

Pada tahap pengembangan penelitian ini, rancangan format *cyber counseling* dimulai, dan kemudian dibuat menjadi aplikasi. Aplikasi ini diberikan kepada validator ahli, terdiri dari tiga dosen Universitas Muhammadiyah Metro, satu guru Bimbingan dan Konseling, dan peserta didik kelas VIII, untuk diuji produk yang telah dikembangkan.

4. Implementation

Setelah divalidasi oleh validator profesional, aplikasi *cyber counseling* dapat diuji pada peserta didik di sekolah. Pada tahap ini, aplikasi yang telah dibuat akan diuji pada peserta didik kelas VIII melalui lembar penilaian produk aplikasi konsultasi cyber. 10 peserta didik SMP Negeri 6 Metro kelas VIII adalah

responden dalam hal ini. Hasil rekapitulasi penilaian produk oleh peserta didik menunjukkan bahwa mereka memperoleh skor rata-rata 4,5. Berdasarkan penilaian produk oleh peserta didik sebesar 90,18%, aplikasi *cyber counseling* dinyatakan "Layak".

5. Evaluation

Dibagi menjadi dua, penelitian ini melakukan evaluasi formatif pada proses pengembangan, termasuk analisis kebutuhan, desain produk, penilaian oleh para ahli, dan pengujian produk oleh siswa. Hasil evaluasi kumulatif menunjukkan bahwa aplikasi *Cyber Counseling* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Secara keseluruhan, validator mendapatkan skor 554,4, dan presentase 88,43 yang menempatkannya dalam kategori "Layak".

Hasil penelitian dan pengembangan setelah pengembangan Aplikasi *Cyber Counseling* menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan Aplikasi *Cyber Counseling* sebagai alat pendukung dalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah dan membantu menyelesaikan masalah peserta didik secara *virtual* tanpa harus datang ke ruang BK. Berikut ini adalah rekapitulasi nilai yang dihasilkan dari analisis validasi ahli dan tanggapan siswa:

1. Ahli Materi sebesar 80% dengan kategori "Layak".
2. Ahli Media sebesar 100% dengan kategori "Sangat Layak".
3. Ahli Bahasa sebesar 80% dengan kategori "Layak".
4. Ahli Praktisi sebesar 92% dengan kategori "Sangat Layak".
5. Peserta Didik sebesar 90,18% dengan kategori "Sangat Layak".

C. Saran

Untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan untuk Aplikasi *Cyber Counseling* dapat digunakan sepenuhnya, berikut adalah beberapa saran tentang cara menggunakannya.

1. Pemanfaatan

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, dapat membantu dalam melakukan layanan konseling.
- b. Bagi peserta didik, sebagai tempat unduk mendukung layanan konseling dalam mengatasi masalah peserta didik.
- c. Bagi peneliti, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pengembangan media bimbingan dan konseling seperti *cyber counseling*.

2. Pengembangan

Rekomendasi berikut berkaitan dengan pengembangan aplikasi *Cyber Counseling*:

- a. Video animasi tentang materi bimbingan dan konseling harus ditambahkan bagi pihak yang ingin melanjutkan pengembangan Aplikasi Cyber Counseling.
- b. Penelitian dilakukan pada subjek yang lebih luas, termasuk siswa dan sekolah sebagai kelompok uji coba.

Dengan demikian, aplikasi *Cyber Counseling* harus digunakan dan dikembangkan untuk peserta didik Sekolah Menengah Pertama.